

Bobot "Dressed", Persentase Karkas dan Nonkarkas Ayam Buras dan "Buras Super" yang Diberi Pakan dengan Level Protein Berbeda
(Dressed Weight and Carcass and Noncarcass Percentages of Native and "Buras Super" Chicken Given Fed Different Level of Dietary Protein).

ARIS SUSATYO. H2B 001 017. 2005.
(Pernbimbing: EDJENG SUPRIJATNA dan SRI KISMIATI).

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh taraf protein ransum terhadap bobot "dressed", persentase karkas dan nonkarkas ayam Buras dan ayam "Buras Super". Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Srandol Wetan, Kecamatan Banyumanik Kota Semarang pada tanggal 10 Nopember 2004 sampai dengan tanggal 25 Januari 2005. Materi penelitian yang digunakan terdiri dari 2 jenis ayam, yaitu: ayam "Buras Super" "unsex" sebanyak 150 dan ayam Buras "unsex" sebanyak 150 ekor. Ayam tersebut mempunyai umur yang sama yaitu satu hari dengan bobot badan awal $27,43 \pm 0,46$ g dan untuk ayam "Buras Super" $36,50 \pm 3,50$ g. Rancangan Percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial 3×2 yang terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor A dan faktor B dengan 5 kali ulangan, masing-masing terdiri dari 10 ekor anak ayam sebagai unit percobaan, Faktor A adalah level protein pakan yang terdiri dari 3 level, yaitu A1: protein pakan 18%, A2: protein pakan 20%, A3: protein pakan 22% untuk ayam umur 0-5 minggu dan A1: protein pakan 16%, A2: protein pakan 18%, A3: protein pakan 20% untuk ayam umur 5-10 minggu. Faktor B adalah jenis ayam yang terdiri dari B1: ayam Buras dan B2: ayam "Buras Super". Parameter yang diamati adalah bobot "dressed", persentase karkas dan nonkarkas. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi yang nyata ($P < 0,05$) antara faktor level protein pakan dengan jenis ayam terhadap bobot "dressed", persentase karkas dan nonkarkas ayam Buras dan "Buras Super". Pada ayam "Buras Super" pemberian pakan dari level protein A1 sampai A3 menunjukkan adanya peningkatan yang nyata ($P < 0,05$) terhadap bobot "dressed", persentase karkas dan nonkarkas ayam Buras dan "Buras Super" sedangkan pada ayam Buras pemberian dari level protein A1 ke A2 menunjukkan peningkatan yang tidak nyata ($P > 0,05$) dan menurun secara tidak nyata dari A2 ke A3 ($P > 0,05$). Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa pada ayam Buras pertumbuhan optimal dicapai pada level protein pakan 18% untuk periode starter (0-5 minggu) dan level protein 16% untuk periode grower (5-10 minggu), sedangkan pada ayam "Buras Super" pertumbuhan optimal dicapai pada level protein pakan 22% untuk periode starter (0-5 minggu) dan level protein 20% untuk periode grower (5-10 minggu).

Kata kunci: ayam Buras, ayam "Buras Super", protein, pakan, karkas